

Selatan (Basel) memiliki banyak potensi sumber daya alam. Mulai dari tambang, pertanian, perikanan, hingga sumber energi gelombang terdapat di kabupaten dengan 42 pulau ini. Satu pulau yang memiliki potensi sumber daya energi gelombang tersebut adalah Pulau Ibul. Pulau Ibul sendiri termasuk pulau kecil di Bangka Selatan yang masuk wilayah Kecamatan Lepar Pongok. Secara geografis, pulau ini berada pada koordinat 02 derajat 50'24" LS dan 106 derajat 47'24"BT dengan luas 185,984 hektare. Hingga sekarang belum ada masyarakat yang menetap di pulau ini.

Selain memiliki potensi sumber daya energi gelombang, Pulau Ibul memiliki kondisi perairan semi tertutup, dikelilingi vegetasi magrove jenis *Rhizophora* dan *Avicennia* sp. Juga terdapat berbagai jenis ikan seperti kembung, pari, bawal, layur, dan tenggiri serta dijadikan sebagai fishing ground.

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Basel, Sugianto mengatakan, pulau tersebut punya potensi sumber daya energi gelombang berdasarkan kajian tim Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) beberapa tahun mulai tahun 2004.

"Dari kajian mereka disimpulkan bahwa ada potensi energi yang bisa dikembangkan di sekitar pulau itu," kata Sugianto kepada Bangka Pos Group, Rabu (26/12) siang.

Menurut Sugianto, untuk memanfaatkan atau mengubah potensi energi gelombang menjadi energi listrik perlu bersinergi dengan instansi terkait.

"Memang perlu kajian yang lebih mendalam, perlu dilihat kembali dari segi potensi. Selain itu harus dikoordinasikan lebih lanjut dengan Dinas Pertambangan dan Energi mengingat mereka punya parameter-parameter-nya. Tapi memang, di pulau-pulau kecil itu ada energi gelombang dan energi angin yang sangat memungkinkan paling tidak untuk mengalirkan listrik di daerah-daerah terpencil. Namun untuk mengubah potensi alam menjadi energi listrik perlu disinergikan dengan dinas terkait," jelas Sugianto.

Mengenai penyebab adanya potensi energi gelombang di sekitar perairan Pulau Ibul tersebut, menurut Sugianto, hal ini merupakan salah satu fenomena alam karena adanya pertemuan arus Laut Cina Selatan.

Biaya Besar

Kepala Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) Basel, Aldan Djalil juga mengaku pihaknya telah menerima informasi adanya potensi energi gelombang di Pulau Ibul. "Sebenarnya itu termasuk energi gelombang dan arus," kata Aldan kepada Bangka Pos Group, Rabu (26/12).

Aldan juga mengatakan, untuk mengubah energi gelombang dan arus, atau energi angin menjadi energi listrik perlu pengkajian lebih mendalam lagi dan membutuhkan teknologi tinggi serta cost (biaya) yang sangat besar.

Kendati demikian, kata Aldan, pihaknya telah memasukkan berbagai potensi tersebut kedalam rencana umum tenaga listrik Bangka Selatan ke depan. Pihaknya juga telah menyampaikan

kepada pihak PLN dan Dirjen Ketenagalistrikan di Jakarta.

“Untuk saat ini belum waktunya karena kita belum punya konsultan dan tim ahli, namun sudah kita arahkan ke pusat. Kami sudah mengirimkan surat ke pusat mengenai adanya energi yang potensial berupa angin dan gelombang di pulau-pulau tersebut. Kita juga sudah sampaikan ke Dirjen Ketenagalistrikan dan juga PLN bahwa kita punya potensi-potensi tersebut. Silahkan pusat yang melaksanakan itu, karena kita tidak memiliki kemampuan dari sumber daya dan keahlian,” jelas Aldan. (suhendri)